MANAJEMEN OPERASIONAL

Gambaran Umum Manajemen Operasional

PENGERTIAN MANAJEMEN OPERASIONAL

Franklin & Thomas

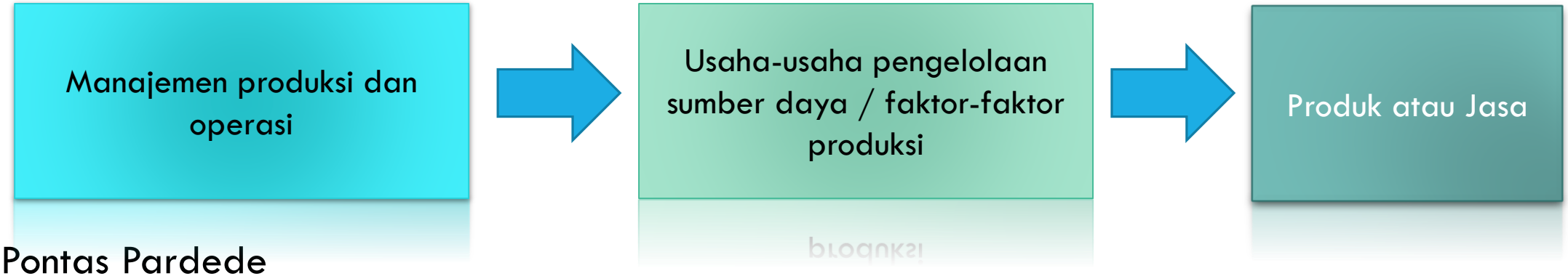

Pontas Pardede

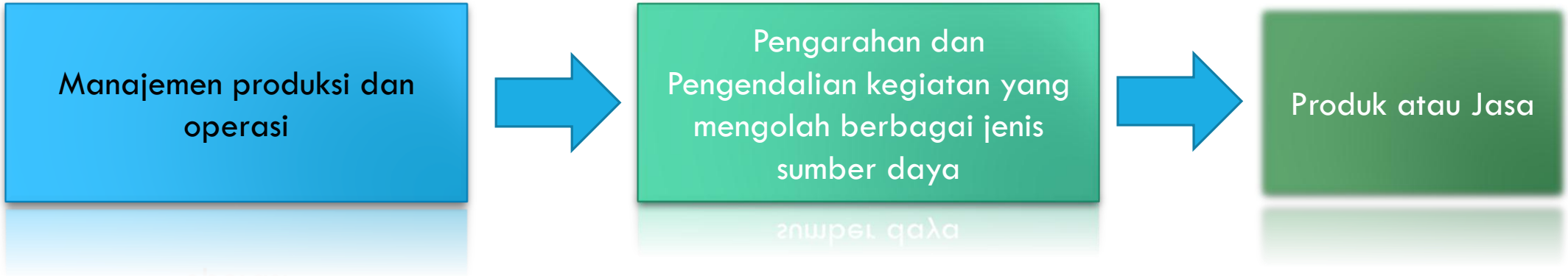

KESIMPULAN ....

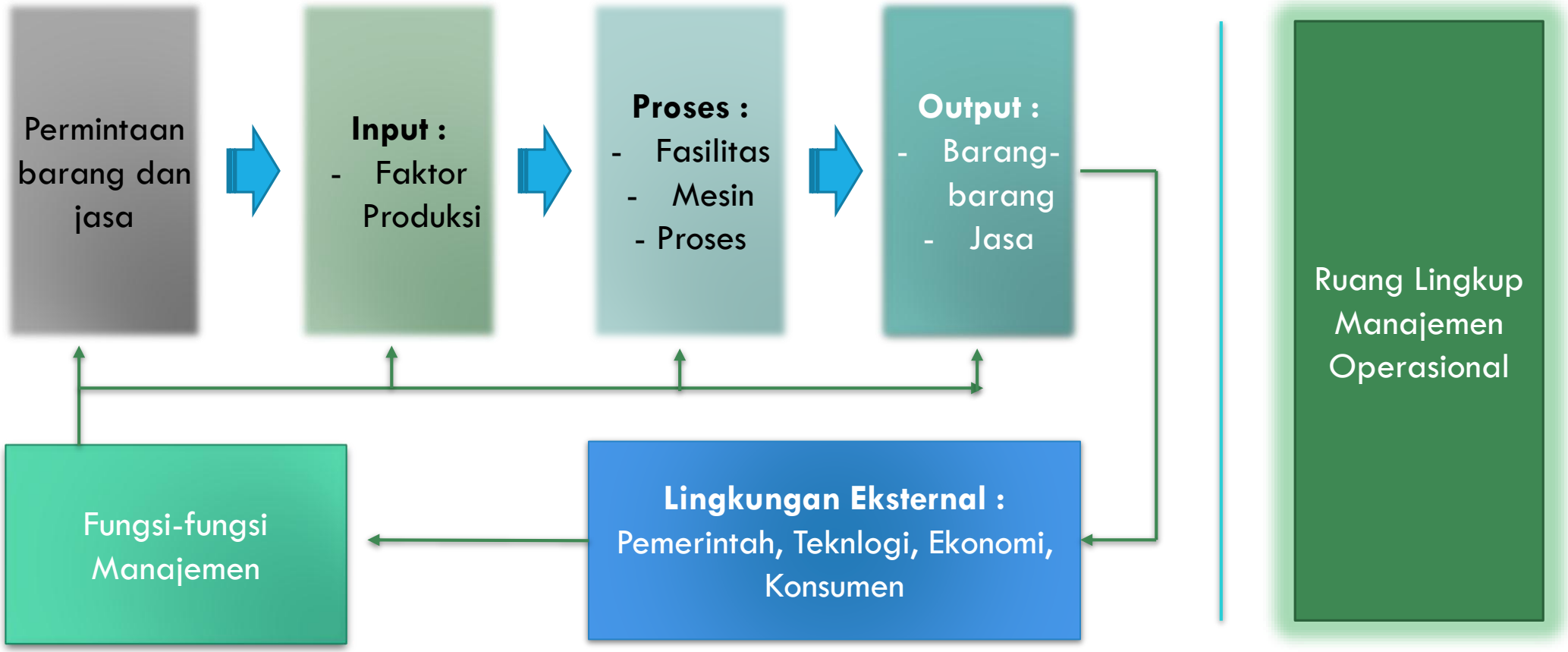
Permintaan barang dan jasa
Input :
- Faktor Produksi
Proses :
- Fasilitas
- Mesin
- Proses
Output :
- Barang-barang
- Jasa
Fungsi-fungsi Manajemen
Lingkungan Eksternal :
Pemerintah, Teknlogi, Ekonomi, Konsumen
Ruang Lingkup Manajemen Operasional

TUJUAN MANAJEMEN OPERASIONAL

Manajemen operasional merupakan salah satu dari tiga fungsi utama untuk membuat barang dan jasa : Pemasaran, Produksi dan Keuangan

Untuk mengetahui bagaimana cara memproduksi suatu barang dan jasa

Fungsi produksi merupakan bagaian yang paling penting dan mahal, misalnya
untuk perbaikan-perbaikan pelayanan kepada konsumen

FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN OPERASIONAL

Perencanaan

- Penentuan barang/jasa
- Pengadaan dan penanganan SDA yang di olah
- Mesin-mesin yang digunakan
- Penentuan cara dan teknik pengolahan
- Penentuan waktu produk siap untuk dipasarkan

Pengorganisasian

- Penentuan jumlah dan jenis sumberdaya manusia yang dibutuhkan untuk melaksanakan setiap kegiatan

Penelaahan

- Analisis kegiatan/ laporan pelaksanaan kegiatan dalam proses produksi

Perencanaan dan Pengembangan Produk

Rizqon Jamil Farhas

Barang

- Berwujud
- Dapat disimpan
- Proses produksinya banyak, menggunakan mesin
- Proses produksi dan konsumsi tidak berlangsung dalam waktu yang sama
- Kontak dengan konsumen rendah
- Atribut seperti harga, kemasan dll lebih jelas
- Pasar lebih mudah diperluas (lebih luas)

Jasa

- Tidak berwujud, dan tidak memiliki sifat fisik
- Tidak dapat disimpan
- Proses produksinya lebih banyak menggunakan faktor manusia
- Kontak dengan konsumen pengguna jasa tinggi
- Pasar sulit diperluas

Sumber Ide/Gagasan Pengembangan Produk

Internal

- Bagian R&D
- Konsultan Pemasaran
- Tenaga Penjual
- Peran aktif dari seluruh pihak dalam perusahaan

Eksternal

- Kecendrungan pasar
- Produk Pesaing
- Masukan / saran dari pelanggan
- Hasil Peramalan

Pengembangan Produk Baru

Beberapa alternatif pengembangan produk baru diantaranya sebagai berikut :

1. Mengembangkan Produk yang benar-benar baru
2. Penambahan produk yang telah ada (Diversifikasi Produk)

- Diversifikasi Konsentrik (kegunaan sama)
- Diversifikasi Horizontal (Kegunaan Beda)
- Diversifikasi Konglomerat

3. Modifikasi produk yang sudah ada

- Perbaikan produk lama
- Efisiensi produk lama
- Penambahan manfaat produk lama
- Pelengkap produk lama

Lanjutan

4. Mengembangkan produk lokal yang belum ada

5. Meniru produk yang sudah ada dipasar dengan cara :

a. Identifikasi produk yang telah ada (produk lama)
b. Mencari dan menggali ide produk baru
c. Menyaring ide-ide yang ada
d. Menganalisis ide ide yang telah disaring
e. Melaksanakan pengembangan ide
f. Memproduksi dan memasarkan
g. Melakukan pelayanan purna jual

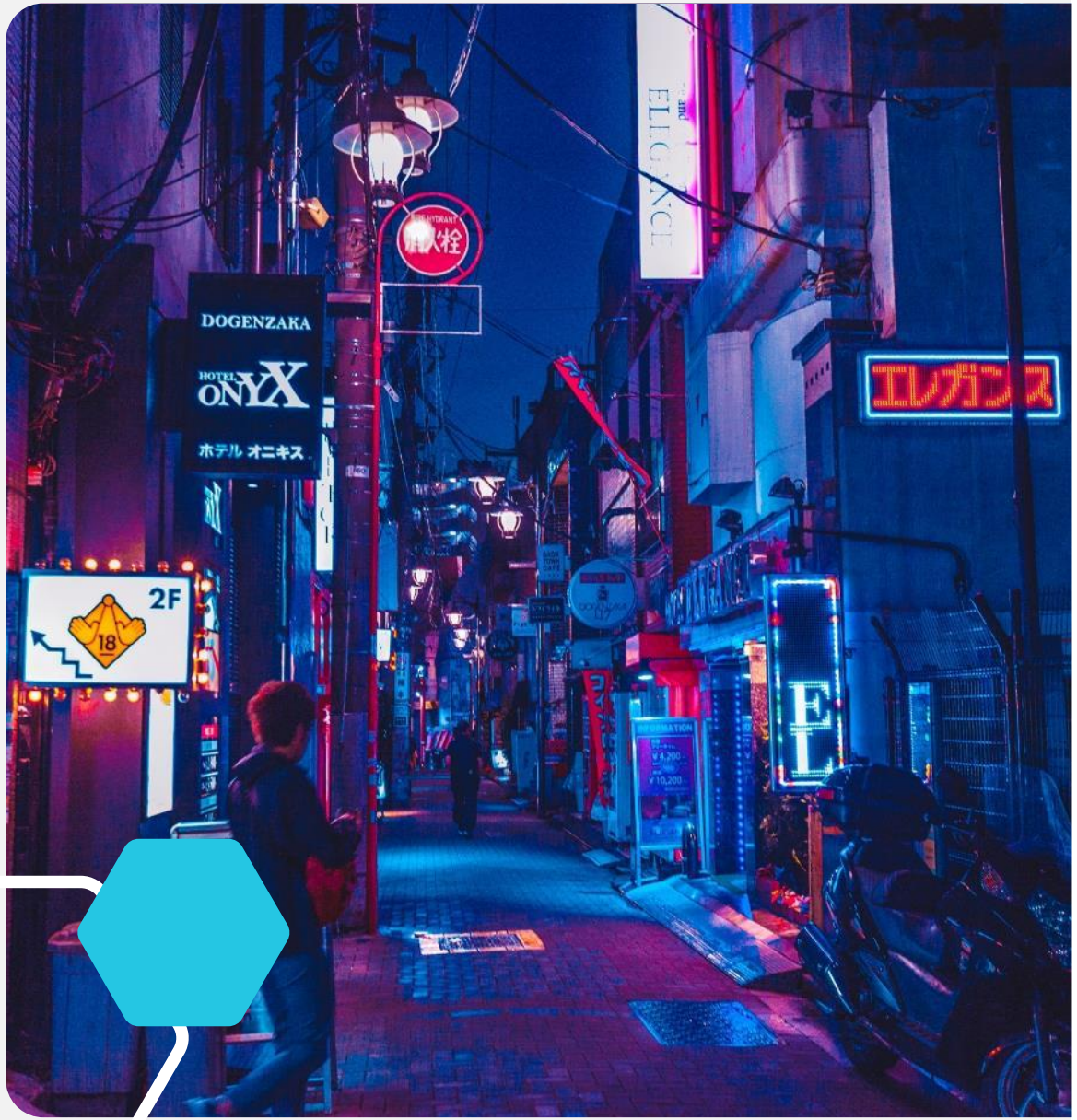

Bagaimana dengan Perencanaan dan Perancangan Jasa?

Faktor-faktor yang perlu diperhatikan di dalam perancangan jasa adalah :

1. Lini pelayanan jasa yang akan diberikan

Maksudnya, jasa-jasa pelayanan apa yang akan ditawarkan?

2. Ketersediaan Pelayanan

Kapan Jasa akan dan harus tersedia, dimana lokasi jasa akan diberikan

3. Tingkat pelayanan

Semakin banyak pelayanan dam kepuasan yang akan diberikan semakin membutuhkan investasi dan biaya yang dibutuhkan

Thank You

Rizqon Jamil Farhas
085265447744
Rj.farhas171792@gmail.com

Perencanaan Kebutuhan Bahan Baku

RIZQON J FARHAS

Dalam melakukan kegiatan produksi ada berbagai faktor yang harus dikelola yang sering disebut sebagai faktor-faktor produksi yaitu :

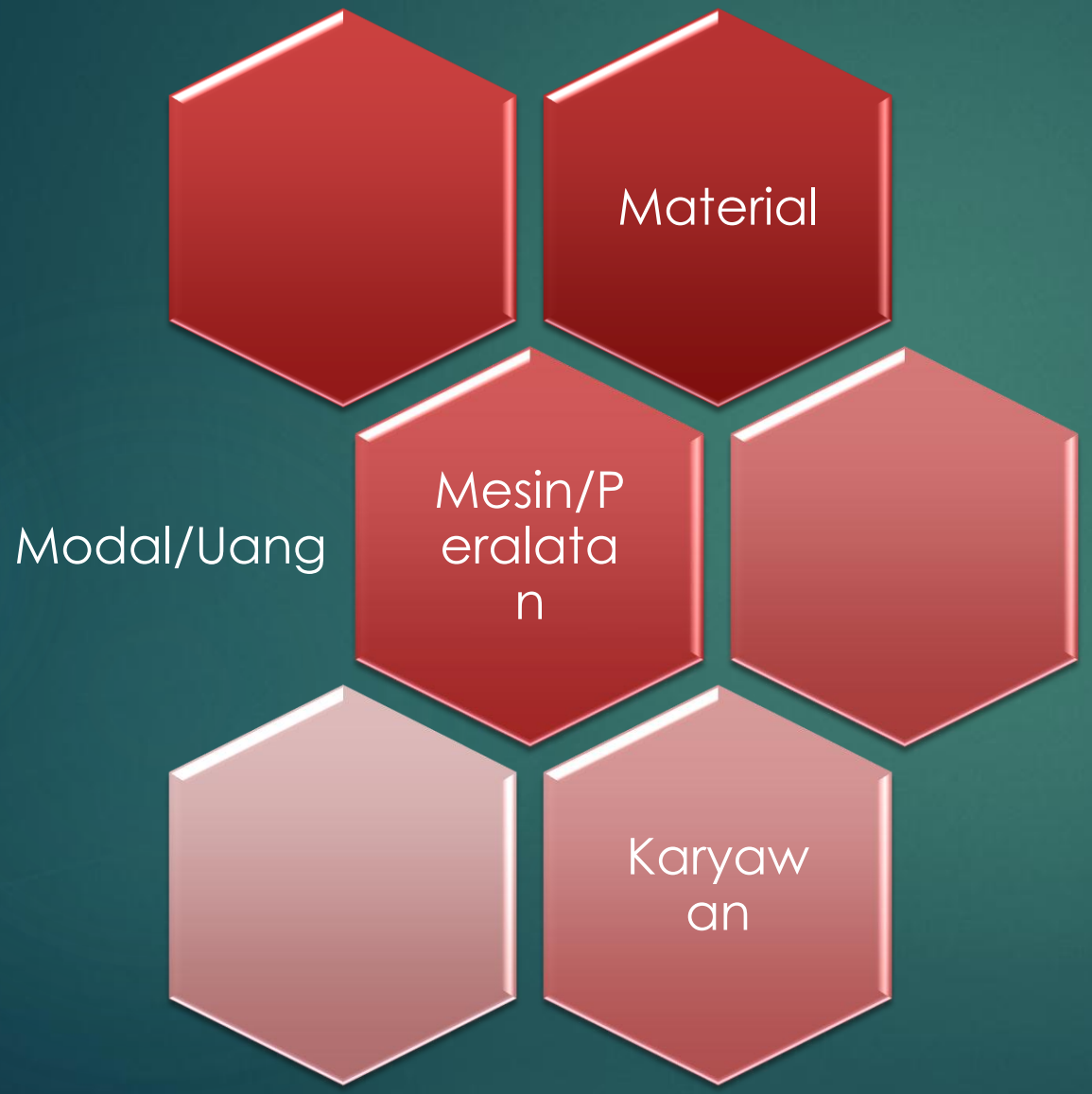

Dengan demikian manajemen operasi dalam produksi berkaitan dengan pengelolaan faktor-faktor produksi sedemikian rupa sehingga pengeluaran (output) yang dihasilkan sesuai dengan permintaan konsumen baik kualitas, harga maupun waktu penyampaiannya

Ukuran kinerja suatu sistem operasi dapat diukur dari beberapa hal sebagai berikut :

Ongkos Produksi

- Ongkos Produksi meliputi biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk dan jasa dan dipasarkan dengan harga terjangkau

Kualitas Produk/Jasa

- Ukuran Kualitas produk dan jasa tentunya disesuaikan dengan selera konsumen bukan ukuran kualitas secara teknologi semata

Tingkat Pelayanan

- Ketersediaan dan kemudahan untuk mendapatkan produk/jasa
- Kecepatan pelayanan ex. Berkaitan dengan waktu pengiriman dan waktu pemerosesan

Pengelolaan Sistem Produksi

Pengelolaan sistem produksi (manajemen produksi) akan melibatkan serangkaian proses pengambilan keputusan operasional, keputusan taktikal bahkan keputusan strategis.

Ada lima jenis kategori keputusan esensial didalam manajemen produksi, yaitu : a) Proses Produksi, b) Kapasitas, c) Persediaan, d) Tenaga Kerja dan e) Kualitas Produksi

Proses Produksi

- Keputusan yang termasuk dalam kategori ini pada prinsipnya berkaitan dengan penentuan fasilitas fisik yang dipergunakan untuk terjadinya transformasi input menjadi produk/jasa. Keputusan yang dimaksud meliputi :

Teknologi Produksi

Tipe Peralatan

Jenis Proses dan aliran produksi

Tata letak fasilitas

- Pada umumnya keputusan-keputusan yang diambil dalam kategori ini berdampak jangka panjang dan tidak mudah diubah dalam waktu yang singkat (*long term strategic decision*)

Kapasitas

- Keputusan-keputusan yang termasuk dalam kategori ini berkaitan dengan penentuan kemampuan sistem produksi untuk menghasilkan barang dalam jumlah dan waktu yang tepat. Dipandang dari sudut waktu dibedakan atas :

Jangka Panjang	Jangka Menengah	Jangka Pendek
• Penentuan kapasitas desain sistem produksi • Ekspansi kapasitas • Integrasi vertical • Integrasi horizontal	• Penentuan subkontrak • Penambahan mesin • Rekrutasi tenaga kerja	• Penjadwalan produksi • Pengaturan mesin

Persediaan (Inventory)

Keputusan yang termasuk dalam kategori ini pada hakikatnya berkaitan dengan pengaturan material yang diperlukan untuk keperluan produksi. Mulai dari penegaturan bahan baku, bahan setengah jadi maupun produk jadi. Ditinjau dari segi permasalahan yang dihadapi keputusan ini dapat dibedakan atas keputusan sistem operasi persediaan dan keputusan tentang *policy* persediaan.

Kualitas Produksi

- Manajer produksi bertanggung jawab atas kualitas dari barang/jasa yang dihasilkan, oleh sebab itu manajer produksi wajib untuk melakukan kegiatan-kegiatan agar produk /jasa yang dihasilkan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

ISO International Organization for Standardization

SNI

Manajemen Persediaan Bahan

- Tujuan Manajemen persediaan bahan adalah untuk menyediakan jumlah material yang tepat, *leadtime* yang tepat dan biaya yang rendah. Untuk itu diperlukan pengaturan material atau bahan baku agar biaya produksi dapat lebih optimal melalui sitem yang dikenal dengan MRP (Material Requirement Planning) agar dicapai sistem pengadaan material yang tepat waktu, tepat jumlah, tepat bahan, dan tepat harga.

Arus Informasi dalam sistem perencanaan Kebutuhan Bahan

Arus informasi yang diperlukan untuk mengerjakan perencanaan kebutuhan bahan merupakan suatu rantai yang tidak bisa dipisahkan. Artinya apabila salah satu informasi yang diperlukan tidak terpenuhi maka akan membuat perencanaan menjadi tidak sempurna

Jadwal Induk Produksi

- Merupakan sebuah jadwal yang menunjukan seberapa besar kebutuhan pasar yang harus dipenuhi oleh pihak perusahaan.
- MPS (Master Production Schedule) didapat dari hasil peramalan yang merupakan suatu jadwal yang berisi informasi tentang kapan dan berapa banyak produksi harus dilakukan

Struktur Produk (Bill of Material)

- Merupakan susunan dari komponen-komponen untuk membentuk produksi akhir atau yang disebut produk. Struktur produk berisikan informasi tentang hubungan antara komponen-komponen dalam suatu perakitan. Struktur produk juga memberikan informasi tentang item seperti nomor item, jumlah yang dibutuhkan dalam setiap pembuatan produk dan berapa jumlah akhir yang harus dibuat.

Contoh soal

- PT. Speaker Kits , Memproduksi komponen stereo berkualitas tinggi untuk pesanan sejumlah 50 set.
- Komponen untuk kit pengeras suara terbaik, merk “Awesome” (A), Mencakup 2 kit pengeras suara 12 inci standar (B) dengan 3 kit pengeras suara dengan amp-booster (C).
- Setiap (B) terdiri atas 2 pengeras suara (D) dan 2 Kotak pengiriman yang masing-masing dilengkapi dengan kit instalasi (E). Setiap kit stereo 300 watt (C) memiliki 2 pengeras suara booster (F) dan 2 kit instalasi (E). Setiap pengeras suara booster (F) terdiri atas 2 pengeras suara (D) dan 1 amp-Boster (G)
- Permintaan B, C, D, E, F dan G sepenuhnya dependen pada jadwal produksi induk untuk barang A tersebut.
- Buat struktur produknya dan uraikan kebutuhan komponennya !